

The Influence of Competence and Workload on the Quality of Financial Report Preparation at the Naval Technology College

Isma Budiawan ^{#1}, Furna Lusiani Pakpahan ^{#2}, Iman Rahmadsyah Harahap ^{#3}

[#] *Strategi Operasi Laut, Politeknik Angkatan Laut*

Ciledug Raya Street No.2, Seskoal, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia 12230

udez_459@gmail.com

Abstract — *The purpose of this study is to analyze the effect of competence and workload on the quality of financial statement preparation at STTAL (Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut) using 100 respondents as sampel who are directly involved in financial statement preparation. Analyzing of the datas were using multiple linear regression with the support of SmartPLS software. The results show that competence has a positive and significant effect on the quality of financial statements (p -value = 0.038). Similarly, workload also has a positive and significant effect (p -value = 0.000). Simultaneously, competence and workload significantly affect the quality of financial statements with an F -value of 13.898 (p -value = 0.000). The R^2 value of 0.223 indicates that the independent variables explain 22.3% of the variation in financial statement quality. This study contributes empirically by demonstrating that managing employee competence and balancing workload are critical factors in improving the quality of financial statements in military higher education institutions. Theoretically, this research enriches the literature on human resource management and public sector accountin.*

Keywords — *Competence, Workload, Financial Statement Quality, SmartPLS, STTAL*

I. PENDAHULUAN

Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan bisa terwujud dengan mengukur dan menganalisanya melalui instrumen laporan keuangan (Shafitri et al., 2025), baik pada institusi publik maupun pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi kedinasan, termasuk Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL), kualitas laporan keuangan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan tata kelola organisasi. Mengacu pada data nasional dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), tercatat bahwa tahun 2022 terjadi peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan di instansi pemerintah sebanyak 95% dilihat pada opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dalam LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat) (Nurlela, 2025). Hal ini menegaskan pentingnya konsistensi kualitas laporan keuangan pada level institusi pendidikan kedinasan yang berada di bawah naungan kementerian/lembaga.

Walaupun tren kualitas laporan keuangan secara makro menunjukkan perbaikan, pada level operasional seringkali ditemukan kendala yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia dan kondisi kerja (Timbowo & Tumpak, 2025). Faktor kompetensi personel, meliputi pendidikan, pengalaman, serta keterampilan teknis dalam bidang akuntansi dan regulasi keuangan negara, terbukti memiliki peran penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan (Rahmawati et al., 2022). Di sisi lain, besarnya beban kerja bisa berpengaruh pada penurunan ketelitian, memperbesar potensi kesalahan, dan memengaruhi kinerja penyusunan laporan (Sjahruddin et al., 2024). Penelitian terbaru membuktikan bahwa kualitas sebuah laporan keuangan secara positif dipengaruhi oleh adanya aspek kompetensi (Hadis et al., 2022), sedangkan beban kerja cenderung berpengaruh secara negatif (Harjo, 2023).

Kondisi di STTAL memperlihatkan bahwa tugas penyusunan laporan keuangan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga kompleks karena harus menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan militer yang berbeda dengan institusi sipil. Tingginya kompleksitas transaksi dan keterbatasan jumlah personel yang menguasai teknis akuntansi pemerintah seringkali menimbulkan ketidakseimbangan antara kompetensi yang dimiliki dengan beban kerja yang ditanggung (Adi et al., 2025). Jika hal ini tidak dikelola dengan baik, maka kesesuaian isi laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintah, ketepatan waktu pengerjaan, keandalan informasi yang disajikan, dan kualitas lainnya dapat terdampak secara negatif.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka peneliti berupaya mengkaji data-data yang ada dan menganalisanya melalui bantuan perangkat lunak SmartPLS dengan regresi linear berganda secara kuantitatif (Prasmoro et al., 2022). Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan langsung antar kedua variabel

yang diangkat yakni kompetensi dan beban kerja sebagai variabel bebasnya serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikatnya secara simultan (Muhidin & Situngkir, 2023). Selain itu, SmartPLS memudahkan pengujian validitas dan reliabilitas konstruk, sehingga hasil analisis lebih komprehensif (Wijayanti, 2025). Dengan demikian, gambaran empiris mengenai pengaruh atas kompetensi dan beban kerja pada kualitas penyusunan laporan keuangan di STTAL bisa digambarkan dengan lebih jelas dan terperinci.

Hasil yang didapatkan diharapkan mampu berkontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini mampu memperkaya literatur yang ada mengenai hubungan kausalitas atas kualitas laporan keuangan dengan beragam faktor dari sumber daya manusianya, terutama dalam konteks lingkungan pendidikan militer yang masih jarang menjadi fokus penelitian. Kemudian dari segi praktis, hasilnya bisa dijadikan acuan perumusan kebijakan oleh pihak manajemen STTAL, untuk meningkatkan kompetensi personel melalui program pelatihan berkelanjutan, serta menerapkan strategi pengelolaan beban kerja yang lebih seimbang. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

II. METODE

A. Metode Penelitian.

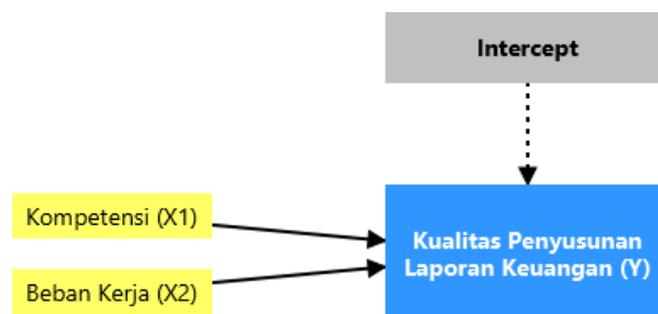
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi (X1) dan beban kerja (X2) terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) (Unaradjan, 2019). Agar hubungan antar variabelnya bisa diuji secara simultan dan memberikan hasil yang lebih robust pada jumlah sampel menengah, maka setiap data yang ada harus dianalisa melalui Smart PLS dengan uji regresi linier berganda (Prasmoro et al., 2022).

Keseluruhan personel yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan di STTAL ditetapkan sebagai populasi penelitian (Muin, 2023). Sampel penelitian berjumlah 100 personel yang ditentukan menggunakan purposive sampling (Asrulla et al., 2023) dengan kriteria: personel bagian keuangan atau yang berhubungan langsung dengan penyusunan laporan keuangan, memiliki masa kerja minimal 2 tahun, dan pernah terlibat aktif dalam proses penyusunan laporan keuangan. Jumlah ini dinilai sudah memenuhi syarat analisis regresi dan sesuai dengan aturan minimum sampel untuk analisis menggunakan Smart PLS (Wijayanti, 2025). Data yang ada dinilai sesuai ketentuan dalam skala likert dengan poin 1 sampai 5 sesuai jawaban dalam instrumen kuesionernya (1-5) (Waris et al., 2020).

B. Definisi Operasional Variabel.

- 1) Kompetensi (X1): kemampuan individu berupa sikap, keterampilan, maupun pengetahuan ketika menjalankan tugas penyusunan laporan keuangan. Indikator meliputi: pengetahuan akuntansi, keterampilan teknis, dan sikap profesional (Handayani & Putra, 2025).
- 2) Beban Kerja (X2): jumlah pekerjaan yang ditanggung individu dalam kurun waktu tertentu, baik dari aspek fisik maupun mental. Indikator meliputi: kuantitas pekerjaan, waktu kerja, dan tekanan kerja (Budiasa, 2021).
- 3) Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y): mutu dari hasil laporan yang didapatkan berdasarkan kemudahannya untuk dipahami, dapat dibandingkan, andal, dan relevansinya (Rompas, 2022).

C. Hipotesis Penelitian.



Gambar 1 Kerangka Konsep

- 1) Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan. Sehingga H1 adalah kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- 2) Pengaruh Beban Kerja terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan. Sehingga H2 adalah beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- 3) Pengaruh Kompetensi dan Beban Kerja secara Simultan terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan. Sehingga H3 adalah kompetensi dan beban kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Multikolinearitas.

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

	VIF
Beban Kerja (X2)	1.130
Kompetensi (X1)	1.130

Hasil analisis data menunjukkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) pada X1 dan X2 yang mana keduanya sama-sama mencapai angka 1,130. Angka tersebut jauh berada di bawah ambang batas toleransi multikolinearitas yang umum diterapkan, yakni $VIF < 10$ (Purwanto & Sudargini, 2021). Oleh sebab itu, permasalahan multikolenieritas tidak muncul pada model regresi ini. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut bersifat independen secara memadai, sehingga layak dimasukkan secara simultan ke dalam model regresi linier berganda tanpa risiko korelasi berlebih di antara variabel independen. Dengan begitu, model regresi ini pantas diteruskan ke tahapan analisis selanjutnya

B. Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

	Test-Statistic	df	P value
<i>Breusch-Pagan Test</i>	4.795	2	0.091

Data yang tersaji setelah diuji dengan metode Breusch-Pagan ini membuktikan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi karena p-valuenya melebihi 0,05 yakni 0,091 dengan df bernilai 2 dan statistik ujinya bernilai 4,795. Ini bisa diartikan bahwa varians residualnya memiliki sifat konstan (homoskedastis), sehingga model tersebut sesuai untuk diterapkan pada tahapan analisis berikutnya

C. Uji T (Parsial)

Tabel 3 Uji T (Parsial)

	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P value	2.5 %	97.5 %
Beban Kerja (X2)	0.372	0.365	0.097	3.835	0.000	0.179	0.564
Kompetensi (X1)	0.210	0.200	0.100	2.104	0.038	0.012	0.409
Intercept	7.451	0.000	3.075	2.423	0.017	1.350	13.553

Dari hasil uji T tersebut, bisa dibuktikan bahwa Beban Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas penyusunan laporan keuangan di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut karena signifikansi X2 adalah 0,000 (di bawah angka 0,05) dengan t hitung mencapai 3,835 dan koefisien regresinya yang bernilai 0,372 (Purwanto & Sudargini, 2021). Artinya, laporan keuangan yang ada akan mengalami peningkatan secara kualitas ketika pengelolaan beban kerjanya semakin optimal.

Data yang ada juga mengindikasikan bahwa Kompetensi (X1) berpengaruh positif maupun signifikan pada kualitas penyusunan laporan keuangan karena signifikansi X1 adalah 0,038 (di bawah angka 0,05) dengan t hitung mencapai 2,104 dan koefisien regresinya yang bernilai 0,210. Artinya, laporan keuangan yang ada akan mengalami peningkatan secara kualitas ketika kompetensi penyusunnya semakin tinggi.

Sementara itu, nilai intercept sebesar 7,451 dengan signifikansi 0,017 menandakan bahwa ketika variabel kompetensi dan beban kerja dianggap konstan (tidak berubah), kualitas penyusunan laporan keuangan memiliki nilai dasar sebesar 7,451. Hal ini menyimpulkan bahwa kualitas penyusunan laporan keuangan memperoleh pengaruh yang signifikan oleh setiap variabel bebasnya secara parsial

D. Uji F (Simultan).

Tabel 4 Uji F (Simultan)

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	33178.110	99	0.000	0.000	0.000
Error	25788.096	97	265.857	0.000	0.000
Regression	7390.014	2	3695.007	13.898	0.000

Hasil yang ada membuktikan bahwa model regresi yang dibangun dapat dinyatakan sebagai model yang signifikan karena p value memiliki angka di bawah 0,05 (0,000) dengan f hitung bernilai 13,898. Dengan demikian, secara bersamaan keduanya berpengaruh pada kualitas penyusunan laporan keuangan di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut secara signifikan.

Oleh karena itu, model regresi ini sesuai untuk dimanfaatkan dalam menguraikan interrelasi antar variabel, sekaligus mengonfirmasi bahwa gabungan antara kompetensi dan beban kerja berfungsi sebagai secara simultan pada kualitas penyusunan laporan keuangan

E. Uji Koefisien Determinasi (R-Square).

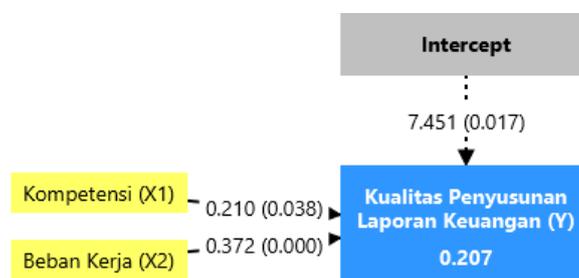
Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

	Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y)
R-square	0.223
R-square adjusted	0.207
Durbin-Watson test	1.624

Temuan dari analisis mengindikasikan bahwa nilai R-Square mencapai 0,223, sementara Adjusted R-Square sebesar 0,207. Artinya, kedua variabel bebas hanya mampu mempengaruhi sekitar 22,3% sementara 77,7% sisanya dipengaruhi faktor lain. Dibandingkan R-Square, R-Square Adjusted yang dihasilkan cenderung lebih rendah. Hal ini mencerminkan adanya koreksi terhadap jumlah variabel dalam model, tetapi hal tersebut tidak memengaruhi keabsahan model regresi yang diterapkan.

Kemudian, melalui Tes Durbin Watson data yang ada memperoleh nilai 1,624 pada uji autokorelasinya. Nilai tersebut mendekati angka 2, yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya autokorelasi, sehingga residual bersifat independent dan dinilai layak di mana asumsi klasik yang dibutuhkan telah terpenuhi untuk diterapkan dalam pengujian hipotesis

F. Pembahasan



Gambar 2 Graphical Output

Analisis regresi linier berganda mengungkapkan bahwa Kompetensi serta Beban Kerja secara keseluruhan berpengaruh signifikan pada Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut. Secara parsial, variabel Kompetensi menunjukkan koefisien positif ($\beta = 0,210$; $t = 2,104$; $p = 0,038$), yang menyiratkan bahwa peningkatan kompetensi personel keuangan berhubungan langsung dengan perbaikan kualitas penyusunan laporan keuangan. Hasil ini selaras dengan berbagai studi empiris yang mempertegas adanya dampak krusial dari kompetensi SDM yang dinilai mampu memperkuat kualitas pelaporan finansial serta kepatuhan akuntansi di organisasi publik dan swasta (Wahtan et al., 2025). Studi terbaru di Indonesia semakin memperkuat temuan ini, dengan menunjukkan korelasi positif antara kompetensi SDM termasuk pengetahuan akuntansi dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan atau mutu audit, sehingga program intervensi seperti pelatihan dan pengembangan profesional diharapkan dapat meningkatkan hasil pelaporan secara keseluruhan (Nadhifah et al., 2024).

Menariknya, variabel beban kerja dalam studi ini juga membuktikan adanya pengaruh signifikan dan positif pada kualitas laporan keuangannya ($\beta = 0,372$; $t = 3,835$; $p = 0,000$). Secara konseptual, temuan ini tampak bertolak belakang dengan sebagian literatur yang lebih sering melaporkan bahwa beban kerja yang tinggi berpotensi menurunkan kualitas pelaporan (misalnya, karena meningkatnya kesalahan, keterbatasan waktu, dan kelelahan) (Hakim et al., 2024). Studi internasional tentang “busy auditors” dan tekanan waktu menemukan hubungan negatif antara beban kerja (atau tekanan musiman) dengan kualitas pelaporan/audit (Rizaldi, 2024).

Adapun beberapa penjelasan yang mungkin menjelaskan koefisien positif pada variabel beban kerja dalam penelitian ini, antara lain: (1) operasionalisasi variabel beban kerja, apabila instrumen kuesioner mengukur aspek manajemen beban kerja atau efisiensi distribusi tugas (bukan semata kuantitas pekerjaan), maka skor tinggi mencerminkan pengelolaan beban kerja yang baik sehingga berdampak positif terhadap kualitas laporan; (2) kompensasi oleh kompetensi, personel yang memiliki kompetensi tinggi dapat menangani beban kerja relatif besar tanpa menurunkan kualitas output; dengan kata lain kompetensi berfungsi sebagai sumber daya yang memitigasi efek negatif beban kerja; (3) dukungan organisasi / sistem pengendalian, institusi yang mendukung (misalnya SOP yang jelas, sistem IT akuntansi, pengendalian internal) mungkin memungkinkan personel menyelesaikan banyak tugas tanpa mengorbankan kualitas. Beberapa studi lokal menemukan bahwa ketika sistem pengendalian internal dan dukungan organisasi memadai, pengaruh beban kerja terhadap mutu pelaporan bisa lebih kompleks (tidak selalu negatif) atau bahkan tidak dominan.

Secara simultan, uji F ($F = 13,898$; $p < 0,001$) menegaskan bahwa gabungan kompetensi dan beban kerja signifikan menjelaskan variasi kualitas penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, nilai $R^2 = 0,223$ (Adjusted $R^2 = 0,207$) menunjukkan bahwa kedua variabel hanya menjelaskan sekitar 22,3% variasi kualitas laporan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kompetensi dan beban kerja berperan, lebih dari tiga perempat variasi kualitas laporan ditentukan oleh faktor lainnya. Contohnya seperti kualitas sistem pengendalian internal, ketersediaan teknologi informasi akuntansi, kepemimpinan/unit manajerial, budaya organisasi, dan motivasi kerja. Literatur kontemporer mendukung pandangan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi faktor teknis (kompetensi), struktural (internal control, IT), dan kontekstual (kebijakan, budaya organisasi) (Pangemanan, 2024). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu memasukkan variabel-variabel tersebut untuk memperoleh model yang lebih komprehensif.

Nilai Durbin-Watson = 1,624 berada pada kisaran yang tidak menunjukkan autokorelasi residual yang serius, sehingga asumsi independensi residual terpenuhi dan hasil estimasi dapat dipercaya dari sisi itu. Secara praktis, temuan ini memberikan beberapa implikasi strategis bagi manajemen STTAL: (1) program peningkatan kompetensi (pelatihan teknis akuntansi, penerapan SAP, sertifikasi) harus diprioritaskan untuk memperkuat kapabilitas personel; (2) organisasi perlu meninjau desain pekerjaan dan mekanisme distribusi tugas agar beban kerja dikelola efisien, khususnya memastikan bahwa beban yang tinggi tidak berarti berkurangnya kualitas, yang membutuhkan dukungan proses dan teknologi; (3) memperkuat pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi akuntansi akan membantu menutup gap varians yang tidak dijelaskan oleh model saat ini. Penelitian terdahulu juga merekomendasikan kombinasi intervensi HR dan sistemik untuk meningkatkan kualitas pelaporan.

- 1) Hipotesis 1 (H1): Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan.

Uji t yang ada membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan memang mendapat pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel X1 (kompetensi) karena $\beta = 0,210$; $t = 2,104$; $p = 0,038$. Temuan ini menguatkan hipotesis pertama. Peningkatan kompetensi dalam aspek pengalaman kerja, keterampilan teknis,

maupun pengetahuan akuntansi memungkinkan staf keuangan untuk meningkatkan transparansi, akurasi, serta standar yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan. Temuan penelitian sebelumnya juga sejalan, menunjukkan bahwa kompetensi para staf keuangan berperan krusial dalam menjamin keandalan laporan keuangannya, baik dalam sektor publik maupun swasta.

2) Hipotesis 2 (H2): Beban kerja berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan.

Analisa yang telah dilakukan membuktikan bahwa beban kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($\beta = 0,372$; $t = 3,835$; $p = 0,000$). Artinya, pengelolaan beban kerja yang baik mampu mendorong peningkatan kualitas laporan. Walaupun sebagian literatur menyebutkan bahwa beban kerja berlebih dapat menurunkan kualitas pelaporan, temuan ini menunjukkan sebaliknya. Kondisi ini dimungkinkan karena personel di STTAL memiliki kompetensi yang cukup tinggi sehingga mampu mengatasi beban kerja tanpa mengurangi mutu output. Studi sebelumnya juga menggarisbawahi bahwa ketika sistem pengendalian internal kuat dan distribusi tugas efisien, beban kerja tidak selalu berdampak negatif, bahkan bisa meningkatkan akurasi karena individu terdorong bekerja lebih fokus.

3) Hipotesis 3 (H3): Kompetensi dan beban kerja secara simultan berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan.

Hipotesis ketiga dinyatakan diterima karena p value yang diperoleh pada uji F berada di bawah angka 0,05 (0,000) dengan F hitungnya bernilai 13,898. Artinya, kompetensi dan beban kerja secara bersama-sama berkontribusi atas kualitas penyusunan laporan keuangan di STTAL. Namun, koefisien determinasi ($R^2 = 0,223$) menunjukkan bahwa kedua variabel hanya menjelaskan sekitar 22,3% variasi kualitas laporan, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan penggunaan teknologi informasi akuntansi

IV. KESIMPULAN

Dalam penyelenggaraan layanan hiperbarik, Lakesla dihadapkan pada berbagai permasalahan yang Berikut kesimpulan akhir dari penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi dan Beban Kerja terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut”:

- a. Kompetensi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu penyusunan laporan keuangan. Artinya, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik seiring tingginya kompetensi para staf keuangan.
- b. Beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan beban kerja yang efisien dapat meningkatkan produktivitas sekaligus mempertahankan kualitas laporan keuangan.
- c. Kompetensi dan beban kerja secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan.
- d. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,223$) menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan beban kerja hanya mampu menjelaskan kualitas laporan keuangannya sekitar 22,3% sementara 77,7% sisanya dipengaruhi faktor lain, seperti sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, motivasi, serta budaya organisasi.

REFERENSI

- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–121.
- Hakim, C. B., Pornomo, J., & Iman, N. (2024). Evaluasi beban kerja staf administrasi dalam mendukung perbaikan kualitas pelayanan akademik. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 5(2), 43–51.
- Handayani, K. A., & Putra, R. (2025). Human Resources Competence and Quality of Financial Statements

- (Study on PT. XYZ in Surabaya). *Formosa Journal of Applied Sciences*, 4(7), 1983–1992.
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27.
- Nadhifah, M. S., Mahmudah, A., Dilasari, A. P., Salukh, A., & Ani, H. N. (2024). Pengendalian Internal, Kompetensi SDM, dan Kualitas Laporan Keuangan: Peran Moderasi Audit Internal. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 41(1), 60–72.
- Prasmoro, A. V., Iskandar, I., Bashit, A., & Srimulyani, U. A. (2022). Analisis pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan dengan metode uji regresi linear berganda di PT Hitachi Power System Indonesia. *Jurnal Teslink: Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 4(2), 86–97.
- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial least squares structural squisition modeling (PLS-SEM) analysis for social and management research: a literature review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 114–123.
- Rahmawati, E., Sonita, S., Kholid, A. W. N., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Peran sistem pengendalian internal sebagai pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 346–359.
- Rompas, F. V. (2022). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 461–468.
- Sari, N. I., Nada, R., Wahyuni, R., Qadafi, M. I., & Hadiati, E. (2024). Membangun Dasar Kompetensi SDM Dengan Pendekatan Analisis Pekerjaan Yang Terarah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Shafitri, A., Ratman, M. N., Jufani, A. P., Aliza, S. W., & Pangestoeti, W. (2025). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas APBN dalam Pengelolaan Keuangan Negara: Pendekatan Studi Literatur. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 2(1).
- Sjahrudin, H., Hasmawati, H., Kadir, F. A., & Halim, A. (2024). Apakah Penilaian Kinerja Dan Beban Kerja Dapat Mempengaruhi Kinerja Pegawai? *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 495–504.
- Waris, A., Idris, M., & Hidayat, M. (2020). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(3), 438–449. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i3.939>